

ABSTRACT

Panjaitan, Suchroni. Registration Number: 8176112041. Impoliteness Strategies Used by Students in English Online Learning through Zoom during Pandemic Covid-19. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2021

The objectives of the study were to find out: (1) the types of impoliteness strategies used by students, (2) the realizations of impoliteness strategies used by students and (3) the reasons for using impoliteness used by students in English online learning through Zoom during pandemic Covid-19. The study was descriptive qualitative. The subject of the study was VII grade of SMP Ar-Rahman Percut. The data of the study was impoliteness clauses which is recorded from the students' interaction. The findings of the study 1) there were four types of impoliteness strategies, namely bald on record impoliteness, positive impoliteness, negative impoliteness, and sarcasm or mock politeness; 2) there were eight realizations of impoliteness strategies found in this study, they are be disinterested, unconcerned, unsympathetic; use inappropriate identity marker; use obscure or secretive language; seek disagreement; use taboo words; call the other name; frighten; and condescend, scorn or ridicule. Then, there were three additional realizations, they are employing insincere; direct speech, clear, unambiguous; and invade the other's space; and 3) there were two reasons for using impoliteness found in this study, they are to vent negative feelings and to show power. In addition, there were eleven reasons for using impoliteness, they are to mock others, to insult someone, to call other, to show disinterested feelings, to accuse someone, to clarify something, to insinuate, to frighten the hearer, to make joke, to follow trend of social media, and to find personal information. Besides that, the researcher also did an interview to the teachers and parents to asked their opinion about why students/children used impolite language. The researcher concluded that impolite language happened because some reasons, 1) never meet the teachers, 2) social environment; 3) game online; 4) social media and 5) television show.

Keywords: *impoliteness, impoliteness strategies, students in English online learning, zoom, covid-19*

ABSTRAK

Panjaitan, Suchroni. Nomor Registrasi: 8176112041. Strategi Ketidaksantunan yang Digunakan oleh Para Siswa dalam Pembelajaran Daring Bahasa Inggris melalui Aplikasi Zoom selama Pandemi Covid-19. Tesis. Program studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan: (1) tipe – tipe dari strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh para siswa, (2) realisasi dari strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh para siswa, dan (3) alasan para siswa mengapa menggunakan bahasa tidak santun dalam pembelajaran daring bahasa Inggris melalui aplikasi Zoom selama pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII di SMP Ar – Rahman Percut. Sumber data dalam penelitian ini adalah klause yang mengandung ketidaksantunan yang telah direkam dari interaksi para siswa. Temuan dalam penelitian ini adalah 1) ada empat tipe dari strategi ketidaksantunan yang ditemukan, yaitu catatan pada ketidaksantunan, ketidaksantunan yang positif, ketidaksantunan yang negatif, dan sindiran tajam atau mengejek yang sopan; 2) ada delapan realisasi dari strategi ketidaksantunan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tidak tertarik, tidak peduli, tidak simpatik; menggunakan penanda identitas yang tidak pantas; menggunakan bahasa rahasia; memperlihatkan ketidaksetujuan; menggunakan kata larangan; memanggil nama dengan sebutan lain; menakuti; merendahkan, menghina atau mencemooh. Selain itu, ada tiga realisasi tambahan, yaitu memuji tapi tidak tulus, menggunakan ungkapan langsung, jelas dan tidak samar – samar, dan menyerang ruang oranglain; 3) ada dua alasan mengapa siswa menggunakan ketidaksantunan bahasa, yaitu untuk melampiaskan perasaan negatif dan untuk menunjukkan kekuatan. Selain itu, ada sebelas alasan tambahan, yaitu untuk mengejek orang lain, untuk menghina seseorang, untuk memanggil nama dengan sebutan lain, untuk menunjukkan perasaan tidak tertarik, untuk menuduh seseorang, untuk mengklarifikasi, untuk menyindir, untuk menakuti pendengar, untuk membuat lelucon, untuk mengikuti perkembangan sosial media dan untuk menemukan informasi pribadi. Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru – guru dan para orangtua siswa untuk bertanya tentang pendapat mereka mengapa siswa – siswi/ anak – anak menggunakan bahasa yang tidak santun. Peneliti menyimpulkan bahwa ketidaksantunan bahasa terjadi karena beberapa alasan, 1) tidak pernah bertemu dengan guru, 2) lingkungan social, 3) permainan dalam jaringan, 4) sosial media, dan 5) acara televisi.

Keywords: *ketidaksantunan, strategi ketidaksantunan, para siswa dipembelajaran daring bahasa Inggris, aplikasi Zoom, Covid-19.*